

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan

Peneliti dalam kesempatan ini menggunakan jenis penelitian lapangan atau *field research*. Penelitian *field research* atau penelitian lapangan yaitu suatu penelitian yang dilakukan oleh seorang peneliti dengan melihat secara langsung keadaan yang terjadi di lapangan dan terlibat dengan lingkungan sekitar. Keterlibatan secara langsung yang dilakukan oleh seorang peneliti dalam masyarakat memiliki arti bahwa seorang peneliti dapat langsung merasakan dan berinteraksi dengan lingkungan tersebut sehingga mampu mendapatkan data penelitian yang lebih tepat dan akurat tentang objek penelitian. Pengetahuan akan tempat dan objek penelitian merupakan modal utama seseorang dalam melakukan sebuah penelitian.¹

Teknik penelitian lapangan yang dilakukan secara langsung juga memiliki hubungan langsung dengan penelitian yang dilakukan secara kualitatif. Pendekatan kualitatif yaitu penelitian dengan fokus utama yang berbasis pada deskripsi dan Analisa yang dibarengi dengan pendekatan-pendekatan secara induktif. Pendekatan secara kualitatif memiliki penekanan terhadap teori sebagai dasar penelitian, yang kemudian diaplikasikan terhadap objek penelitian secara langsung untuk menemukan fakta dan data secara akurat. Penelitian dengan pendekatan kualitatif memiliki tujuan yaitu mengembangkan konsep dan pengertian yang akhirnya menjadi sebuah teori.²

B. Setting Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SMP N 8 Pati. Alasan dilakukannya penelitian karena berdasarkan data yang dihimpun guru BK di sekolah tersebut yang menerapkan program layanan bimbingan dan konseling dalam membantu penyesuaian diri siswa pasca pandemic covid. Serta peneliti dapat mengetahui upaya guru BK dalam membantu penyesuaian diri siswa pasca pandemi. Penyesuaian diri siswa dianggap perlu karena adanya perubahan kondisi belajar yang signifikan yang diakibatkan dari adanya masa pandemic covid,

¹ J.r.raco metode penelitian kualitatif jenis karakteristik dan keunggulan jakarta pt grafindo 2010 9

² Rukin metodologi penelitian kualitatif sulawesi selatan yayasan ahmar cendekia indonesia 2019 6-7

sehingga siswa perlu penyesuaian diri ulang untuk dapat mengembalikan semangat belajarnya.

Kegiatan penelitian ini berlangsung mulai dari bulan April 2023 sampai dengan bulan Mei 2023. Kemudian sesudah melaksanakan penelitian yang dimaksud, laporan penelitian kemudian diolah sehingga dapat menjadi bukti bahwasannya peneliti telah melakukan penelitian di instansi tersebut. Dengan demikian, laporan dapat ditulis dan dapat menjelaskan penelitian yang telah dimulai oleh penulis.

C. Subyek Penelitian

Subyek penelitian merupakan seseorang yang menjadi narasumber berdasarkan pada permasalahan yang menjadi fokus penelitian.³ Dalam memilih narasumber, terdapat beberapa subjek yang dapat dijadikan sebagai informasi diantaranya Kepala Sekolah, Guru BK, Guru Mata Pelajaran, peserta didik, serta narasumber yang lain.

Subyek penelitian tersebut dipilih karena merupakan komponen yang mengalami secara langsung peralihan masa pandemic dan setelah masa pandemic. Sehingga data yang dihimpun dapat dijadikan sebagai acuan untuk penelitian

D. Sumber Data

Sumber data adalah informasi yang didapatkan berdasarkan narasumber. Sumber data kemudian dibagi menjadi dua kategori dengan rincian sebagai sumber data primer dan sumber data sekunder. Sumber data primer merupakan sebuah informasi yang didasarkan dari pendapat narasumber pertama.⁴ Data ini diperoleh dari Kepala Sekolah, Wali Kelas, Guru BK, Koordinator BK, siswa di SMP N 8 Pati sebagai narasumber.

Sedangkan data sekunder merupakan himpunan data yang diperoleh untuk mendukung sumber data utama.⁵ Yang termasuk sebagai data sekunder yaitu program kerja Kepala Sekolah, hasil penelitian, literatur yang berhubungan dengan masalah penelitian.

³ Tatang M Amirin, *Menyusun Rencana Penelitian* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 1998), 135.

⁴ Sumardi Sunyobroto, *Metode Penelitian* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1995), 63.

⁵ Sumardi Sunyobroto, *Metode Penelitian* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1995), 46.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah proses menghimpun data yang kemudian menjadi jawaban pertanyaan yang menjadi rumusan masalah penelitian.⁶ Dalam penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut :

1. Observasi

Observasi merupakan suatu teknik menghimpundata dengan peneliti terjun secara langsung untuk meloihat keadaan dari tempat penelitian beserta dengan kebiasaan yang ada dengan fokus utama terdapat pada tingkah laku,, runag lingkup, tempat, serat kegiatan. Observasi yang paling efektif adalah melengkapi dengan format sebagai instrumen.⁷

Teknik observasi menghruskan seorang peneliti untuk mengamati secara langsung dilapangan yang kemudian menghimpun pristiwa yang ada selama obeservasi. Teknik ini digunakan peneliti untuk mengetahui gambaran umum mengenai SMP N 8 Pati serta upaya yang dilakukan guru BK dalam membantu penyesuaian diri siswa melalui layanan bimbingan dan konseling pasca masa pandemi Covid-19.

2. Wawancara

Wawancarayaitu interaksi satu arah yang terjadi antar dua orang, yaitu pewawancara sebagai peneliti dan pewawancara yang menjadi narasumber dengan memberi jawaban sesuai pertanyaan yang diberikan.⁸ Jenis wawancara yang dilakukan oleh peneliti adalah wawancara mendalam, yaitu suatu proses mendapatkan keterangan secara akurat sesuai dengan harapan penelitian menggunakan sesi tanya jawab dengan bertatap muka antara pewawancara dengan narasumber. Melalui wawancara diharapkan penulis mampu mendapatkan data secara kongkret. Sehingga data yang didapat menjadi lebih kuat mengenai upaya guru BK dalam membantu penyesuaian diri siswa pasca pandemi Covid-19.

3. Dokumentasi

Selain penggunaan dua metode yang telah disebutkan diatas, penggunaan metode dokumentasi juga merupakan salah satu teknik pengumpulan data dalam penelitan secara kualitatif.

⁶ Juliansyah Noor, *Metodologi Penelitian: Skripsi, Tesis, Disertasi, dan Karya Ilmiah Edisi Pertama* (Jakarta: PT Fajar Interpratama Mandiri, 2011), 138.

⁷ Mamik, *Metodologi Kualitatif* (Jawa Timur: Zifatama Publisher, 2015), 105.

⁸ Lexy J Meleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT Rosdakarya 2017), 186.

Dokumentasi adalah sekelompok peristiwa dalam kondisi sosial dengan informan sebagai fokus penelitian. Dokumen ini bisa berupa bentuk teks tertulis, artefacts, gambar, ataupun foto.⁹

F. Pengujian Keabsahan Data

Pemeriksaan keabsahan data menjadi penting dalam proses penelitian dengan teknik kualitatif, tujuannya adalah untuk melihat keperluan data yang diperlukan oleh peneliti dalam melakukan penelitian. Menurut Lexy J. Moeloeng, teknik triangulasi merupakan sebuah teknik yang digunakan dalam menguji keabsahan sebuah data. Terdapat empat kriteria keabsahan yang diperlukan dalam suatu penelitian kualitatif, yaitu:

1. Kredibilitas

Uji kredibilitas merupakan pembuktian tentang data yang telah dihimpun oleh peneliti dengan berdasarkan pada kejadian yang terjadi dilapangan secara langsung. Untuk mencapai kepercayaan terhadap data hasil penelitian kualitatif dengan 4 teknik, diantaranya :

a. Triangulasi sumber data

Triangulasi sumber data dilakukan oleh peneliti dengan mencantumkan beberapa narasumber diantaranya, siswa dan kepala sekolah yang kemudian diberikan pertanyaan tentang kebenaran sumber data seperti arsip, dokumen, hasil observasi, dan hasil wawancara. Setelah data didapatkan, peneliti kemudian memberikan deskripsi dan pengelompokan yang kemudian dapat menarik sebuah kesimpulan.

b. Triangulasi pengamat

Pengamat selain peneliti diperlukan sebagai pemeriksa hasil himpunan data yang didapatkan. Dalam penelitian ini, dosen pembimbing berperan sebagai pengamat yang mengoreksi terhadap kumpulan data yang telah dihasilkan.

c. Triangulasi teori

Penggunaan triangulasi teori merujuk pada beberapa teori dalam penelitian sesuai dengan permasalahan dalam penelitian. Berbagai teori telah dijelaskan di bab II yang kemudian digunakan untuk menguji data yang telah diperoleh.

⁹ Lexy J Meleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT Rosdakarya 2017), 216-217.

d. Triangulasi metode

Triangulasi metode adalah suatu pendekatan yang dilakukan oleh peneliti untuk mendapatkan data yang diperlukan seputar penelitian dengan menggunakan observasi, wawancara dan dokumentasi. Artinya pengumpulan data dilakukan dengan memberikan pertanyaan terhadap objek penelitian, melihat secara langsung objek penelitian, serta mengumpulkan data yang berupa teks maupun dokumen bergambar

2. Pengujian Transferabilitas

Pengujian transferabilitas dengan cara membuat hasil penelitian dengan uraian jelas, sistematis, dan rinci. Sehingga hasil yang didapatkan dapat dipercaya dan ditetapkan ditempat lain.¹⁰

3. Pengujian Dependabilitas

Achmad Maulana menjelaskan bahwa, tujuan dilaksanakannya penelitian tersebut adalah untuk meminimalisir kesalahan yang dilakukan dalam menghimpun data sehingga pertanggungjawaban atas keaslian data dapat dilakukan. Setelah dilakukan penelitian selanjutnya koreksi yang dilakukan oleh pembimbing.

4. Pengujian Konfirmabilitas

Sugiyono menjelaskan bahwa peneliti melakukan penelitian konformabilitas bersamaan dengan pengujian dependabilitas agar dapat menguji hasil penelitian dengan proses yang dilakukan. Maka dari itu pengujian konformabilitas memiliki penekanan pada karakteristik data yang menyangkut kegiatan dengan mewujudkan konsep. Dalam hal ini bertujuan untuk memperoleh hasil kepastian yang benar-benar obyektif.

G. Teknik Analisis Data

Analisis data penelitian kualitatif memiliki keterkaitan dengan himpunan data yang diperoleh berupa kalimat ataupun kata yang berasal dari narasumber yang memiliki keterkaitan dengan kejadian yang sebenarnya dalam lingkup objek penelitian. Milles dan Huberman beranggapan bahwa analisis terdapat tiga alur yang menyertai rangkaian kegiatan secara bersamaan, Diantaranya:

¹⁰ Achmad Maulana, Dkk. Kamus Ilmiah Populer Lengkap (Yogyakarta: Absolut, 2011), 35.

1. Data reduction (reduksi data)

Reduksi data merupakan proses berpikir dengan kecerdasan dan pengetahuan peneliti dalam melakukan wawancara. Setiap peneliti akan mengacu pada teori serta tujuan yang akan diteliti dalam mereduksi data. Kalau peneliti dalam melaksanakan penelitian menemukan hal baru dapat dijadikan perhatian oleh peneliti dalam melakukan reduksi data.

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal penting yang berkaitan dengan pemberian bantuan dalam penyesuaian diri siswa di SMP N 8 Pati pasca pandemi Covid-19. Dengan demikian data yang telah direduksi diharapkan mampu memberikan gambaran jelas serta memudahkan peneliti dalam mengumpulkan data.

2. Penyajian data

Penyajian data dilakukan setelah data direduksi. Proses ini digunakan guna mempermudah peneliti dalam menyusun data kedalam sebuah gambaran utuh dan memeriksa sejauh mana data yang disiapkan secara lengkap. Dalam beberapa panduan tugas akhir penyajian data juga disebut dengan istilah deskripsi hasil penelitian.¹¹

3. Kesimpulan dan verifikasi

Langkah terakhir dalam analisis data kualitatif adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan memiliki dua jenis yaitu yang bersifat sementara serta yang bersifat utuh, artinya kesimpulan awal dapat berbanding lurus dengan kesimpulan yang ada setelah dilakukannya penelitian ataupun terjadi sebaliknya. Akan tetapi, apabila kesimpulan terdapat data yang valid maka kesimpulan bersifat kredibel.¹²

¹¹ Mardawani, *Praktis Penelitian Kualitatif: Teori Dasar dan Analisis Data dalam Perspektif Kualitatif* (Yogyakarta: CV Budi Utama, 2012), 68.

¹² Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2017), 14